

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, RESPONSIBILITAS,
INDEPENDENSI, DAN *FAIRNESS* TERHADAP MINAT DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA AKUNTANSI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Iman Santoso
NIM. 20108040088

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, RESPONSIBILITAS,
INDEPENDENSI, DAN *FAIRNESS* TERHADAP MINAT DALAM
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh:
Iman Santoso
NIM. 20108040088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Skripsi:
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
NIP. 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1316/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, RESPONSIBILITAS, INDEPENDENSI, DAN FAIRNESS TERHADAP MINAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAN SANTOSO
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040088
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 66cc41574379



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66cc30ee78e92



Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 66cc3a6a493e5



Yogyakarta, 25 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc44509400a

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Iman Santoso
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Iman Santoso
NIM : 20108040088
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* Terhadap Minat Dalam Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Pembimbing



Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E

NIP. 19910603 201903 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iman Santoso

NIM : 20108040088

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* Terhadap Minat dalam Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Peneliti,



Iman Santoso

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iman Santoso
NIM : 20108040088
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness Terhadap Minat dalam Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Mei 2024



(Iman Santoso)

HALAMAN MOTTO

Santai dulu gak sih, merupakan kata kata yang sering saya ucapkan ketika akan mengerjakan skripsi. Tidak apa apa bersantai sejenak akan tetapi perlu di ingat skripsimu tidak akan selesai saat kamu bersantai santai. Bersantailah sampai kamu sadar skripsimu adalah tanggung jawab besar yang harus kamu selesaikan.

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*.

Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillâhirrahmânirrahîm

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Ibu Slamet Rahayu yang tugasnya selalu membimbing saya dan mensupport saya sebelum saya dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Poniman yang tak pernah henti untuk memberikan dukungan baik dari segi moral maupun materi serta do'a yang tak pernah putus, serta kakak perempuan saya Rita Susanti yang selalu mendukung saya dan menasehati saya dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De

ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَادِدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عَادَةٌ	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā
Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati كريم	Ditulis	Ā
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Tansā
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ī
	Ditulis	Karīm
	Ditulis	Ū
	Ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	Ai
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	Bainakum
	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

زوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* Terhadap Minat Dalam Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak., selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Keluarga tercinta, Ibu Slamet Rahayu yang selalu memberikan doa dan dukungannya untuk kebersamai saya sebelum dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Poniman yang tak pernah henti untuk memberikan dukungan baik dari segi moral maupun materi serta do'a yang setiap waktunya tak pernah putus kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teman seperjuangan saya Affika Mufiddatun Khasanah dan seluruh mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai saya dalam menempuh perkuliahan.
10. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 27 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti,



(Iman Santoso)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
E. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	22
A. Landasan Teori.....	22
1. Teori agensi	22
2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	23
3. Zakat	24
4. Minat	27
5. Transparansi	29
6. Akuntabilitas	31

7. Responsibilitas.....	33
8. Independensi.....	34
9. <i>Fairness</i>	34
B. Telaah Pustaka	36
C. Pengembangan Hipotesis	40
1. Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	40
2. Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	42
3. Responsibilitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	43
4. Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	45
5. <i>Fairness</i> Berpengaruh Positif Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	46
D. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional Variabel.....	49
C. Populasi dan Sampel	52
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Instrumen.....	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
4. Analisis Regresi Berganda	58
5. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Hasil Pengujian Instrumen	64
C. Deskriptif Umum Responden.....	66
D. Hasil Pengujian Hipotesis	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta.....	79
2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta.....	81
3. Pengaruh Responsibilitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta.....	82
4. Pengaruh Independensi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta.....	84
5. Pengaruh Fairness Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	88
C. Keterbatasan dan Saran	88
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	67
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji One-Sample Kolmogrov Smirnov Test.....	69
Tabel 4. 8 Multikolinearitas Variabel Independen Penelitian.....	72
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	78
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4. 1 P-Plot.....	70
Gambar 4. 2 <i>Scatterplot</i>	71



ABSTRAK

Zakat memiliki nilai penting dan signifikan bagi masyarakat muslim, namun terdapat kesenjangan dalam pengumpulan donasi zakat melalui instansi ataupun nasional yang jauh dari harapan yang disebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan zakat. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat serta sosialisasi yang dilakukan oleh pihak baznas kurang maksimal, seperti keterbukaan informasi (transparan) dan penyampaian pelaporan yang (akuntabel) masih sulit diakses oleh masyarakat awam, dimana tidak semua masyarakat bisa mengakses informasi secara online. Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah minat muzakki dalam membayar zakat dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness dengan desain penelitian kuantitatif serta teknik pengambilan sampel secara acak. Dengan mendasarkan pada rumus slovin, total sampel penelitian berjumlah 100 orang muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: **Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Minat Muzakki**



ABSTRACT

Zakat has important and significant value for the Muslim community. However, there is a gap in the collection of zakat donations through agencies or nationally which is far from expectations due to a lack of public trust in zakat management institutions. the public's lack of understanding about zakat obligations and the socialization carried out by Baznas is less than optimal, such as openness of information (transparent) and delivery of reporting (accountable) which are still difficult for ordinary people to access, where not all people can access information online. This research aims to analyze whether muzakki's interest in paying zakat is influenced by transparency, accountability, responsibility, independence and fairness with a quantitative research design and random sampling technique. The total sample used was 100 muzakki, this was obtained based on calculations using the Slovin formula. The research results show that the application of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness has a significant influence on muzakki's interest in paying zakat at Baznas Yogyakarta City.

Keywords: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, Muzakki's Interests*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat mempunyai nilai penting dan signifikan untuk masyarakat muslim, dikarenakan zakat dapat dianggap sebagai bentuk kepedulian kita terhadap sesama dan sebagai simbol membersihkan diri dari dosa. Namun, penyaluran zakat di kalangan masyarakat Islam Indonesia masih menunjukkan kesenjangan mengenai harapan serta kenyataan. Meskipun di Indonesia kebanyakan masyarakatnya beragama muslim dan memiliki potensi besar untuk dana zakat, namun terdapat kesenjangan dalam pengumpulan donasi zakat melalui instansi ataupun nasional yang jauh dari harapan (Kabib *et al.*, 2021).

Di Indonesia permasalahan zakat masih kerap terjadi, dikarenakan masih ada kesadaran masyarakat yang kurang untuk membayar zakat dan menyebabkan pengumpulan dana zakat yang masih terbatas. Dana yang dikumpulkan oleh BAZNAS dan LAZ tergolong sangat kecil jika dikomparasikan dengan total potensi zakat populasi Indonesia, yang hanya sekitar Rp 2,7 triliun per tahun bila dikomparasikan dengan potensi Rp 234 triliun (Jibu *et al.*, 2022).

Permasalahan yang sering didapati oleh pihak Baznas Kota Yogyakarta adalah tingkat dari partisipasi dan kepercayaan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat serta sosialisasi yang dilakukan oleh pihak baznas kurang

maksimal, seperti keterbukaan informasi (transparan) dan penyampaian pelaporan yang (akuntabel) masih sulit diakses oleh masyarakat awam, dimana tidak semua masyarakat bisa mengakses informasi secara online. Salah satu penyebab kurang terbukanya informasi adalah mahalnya biaya untuk melakukan sosialisasi pada lokasi-lokasi strategis, maka dari itu baznas lebih memilih untuk memberikan informasinya secara online (Amalia, 2023).

Peran zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan sangatlah penting, apabila dalam sistem manajemen zakat dikelola secara baik, rapi, teratur dan transparan akan membantu masyarakat yang membutuhkan serta mencapai keadilan sosio-ekonomi (Mawardi *et al.*, 2023). Zakat di Indonesia dipergunakan sebagai salah satu solusi untuk memberantas kemiskinan dan meratakan kesenjangan sosial (Ichsan & Diyanah, 2016). Maka dari itu Islam memperkenalkan sistem distribusi kekayaan melalui zakat, infak, serta sedekah sebagai bagian dari upaya untuk memerangi dan mengurangi kemiskinan (Mairijani & Budiman, 2021). Zakat tidak memiliki pengembalian yang nyata kecuali untuk mencari kenikmatan Allah dan berharap untuk ganjaran hanya darinya (Ghofur *et al.*, 2021).

Beberapa hal yang membuat muzakki kurang minat dan percaya pada lembaga zakat seperti baznas dikarenakan adanya kelalaian dalam penyajian laporan keuangan dengan transparansi dan akuntabilitas yang kurang memadai. Pada dasarnya berzakat tidak hanya memberikan manfaat kepada para mustahiq saja, akan tetapi manfaatnya juga akan berbalik kepada muzakki, masyarakat yang sudah menyalurkan zakat (muzakki) mereka telah

mensucikan diri, jiwa dan hartanya, dengan menyalurkan zakatnya orang tersebut sudah terhindar dengan kekikiran serta memastikan bahwa barang yang dimilikinya sudah bebas dari hak orang lain yang ada dalamnya (Ayuningtyas & Sari, 2020).

Manajemen zakat yang dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab perlu mencakup penerapan transparansi dalam penyampaian informasi keuangan dan implementasi teknis. Transparansi ini memungkinkan muzakki untuk melihat dengan jelas bagaimana dana zakat dikelola, memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuannya, dan memberikan kepercayaan kepada para pemberi zakat bahwa kontribusi mereka berdampak positif (Rahayu *et al.*, 2019). Menurut Pasal 6 serta 7 UU – No 38 Tahun 1999 mengenai Manajemen Zakat, ditetapkan bahwa yang bertanggung jawab guna memajemen zakat adalah Badan Amil Zakat (BAZ), yang didirikan pemerintah di tingkat nasional serta distrik, serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat serta diakui oleh masyarakat. Panduan teknis untuk manajemen zakat dapat ditemukan di Direktorat Jenderal Panduan Komunitas Islam Keputusan No.D/129 dari tahun 2000. Adapun faktor lain guna untuk mencapai pengelolaan yang baik seperti akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* (Marlina, 2019).

Berkembangnya perekonomian di Indonesia maka prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan ataupun lembaga (Pudjongo & Yuliati, 2022). Dalam konteks lembaga zakat itu menjadi faktor penentu dimana seseorang bisa percaya bahwa zakat yang

telah terkumpul akan disalurkan sebagaimana mestinya. GCG merupakan prinsip yang mendasari sebuah perusahaan atau organisasi dalam melakukan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan undang-undang dan etika yang berlaku, dimana saat perusahaan atau organisasi menerapkan *Good Corporate Governance* itu akan membantu mengoptimalkan tata kelola yang ada di perusahaan tersebut dan diharapkan masyarakat yang membayar zakat dapat percaya bahwa saat ia menyalurkan dananya itu akan digunakan dengan baik serta akan disalurkan kepada orang yang membutuhkan.

Menurut Pasal 2 UU Zakat, manajemen zakat perlu berlandaskan aturan agama Islam, yang meliputi andal, adil, bermanfaat, serta keyakinan hukum terintegrasi dan akuntabilitas. Terdapat 5 dimensi dasar dari GCG yang biasanya disingkat dengan (TARIF) yang pertama adalah transparansi, kedua akuntabilitas, ketiga responsibilitas, keempat independensi dan kelima *fairness* (Ambarsari *et al.*, 2020). Transparansi merupakan keterbukaan informasi seseorang, perusahaan, organisasi, instansi ataupun lembaga yang dimana tujuannya agar masyarakat yang memiliki kepentingan bisa mendapatkan informasi yang benar-benar jujur dan mudah dimengerti (Andreani & Syafina, 2022). Masyarakat sering enggan membayarkan zakat mereka kepada baznas dikarenakan masyarakat mengira bahwa lembaga zakat tidak bertanggung jawab dan tidak melakukan amanahnya dalam mendistribusikan zakat yang telah diterima (Darmawati & Iriani, 2021). Padahal dalam kenyataannya zakat yang telah didapatkan dikumpulkan menjadi satu yang nantinya akan dikelola dengan sebaik mungkin. Beberapa kejadian muzakki menyalurkan zakatnya

secara langsung yang menyebabkan penyaluran zakatnya tidak tepat sasaran serta tujuan dari penyaluran zakat tersebut tidak terwujud (Cahyani, 2019).

Akuntabilitas adalah tanggung jawab pihak yang dipercaya guna memberikan penjelasan, menyajikan, melaporkan, dan menyampaikan seluruh kegiatan serta tugas yang mereka bertanggung jawab kepada pihak yang memberikan kepercayaan dan mempunyai hak dapat memohon penjelasan tersebut (Bolita & Murtani, 2021). Menurut penelitian Nsafe *et al* (2022), akuntabilitas dan transparansi lembaga manajemen dana ZIS mampu mendorong kepercayaan masyarakat guna membayar zakat mereka lewat lembaga amil ZIS. Penerapan *Good Amil Governance* yang sesuai dengan *Zakat Core Principle* sudah diterapkan dengan baik serta mampu meningkatkan minat membayar zakat di Baznas Provinsi NTB (Fitriyah, 2022). Hal ini menunjukkan sudah banyak sekali kemajuan yang dilakukan oleh BAZNAS di Indonesia. Dengan menganalisis hal-hal yang dapat berpengaruh kepada minat publik untuk menyalurkan zakat, penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kecenderungan publik untuk menyalurkan pembayaran zakat mereka.

Responsibilitas merupakan keselarasan antara peraturan hukum yang berlaku untuk mengatur tata kelola suatu perusahaan atau organisasi. Dalam konteks ini, responsibilitas berarti perusahaan atau organisasi bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang mengatur operasionalnya, serta memikul tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan. Responsibilitas juga mencakup tanggung jawab moral dan etika yang harus

dipenuhi oleh perusahaan atau organisasi, tidak hanya kepada pemangku kepentingan internal seperti pemegang saham dan karyawan, tetapi juga kepada masyarakat luas. Dalam pengelolaan zakat, Baznas mengikuti aturan-aturan hukum yang berlaku, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan secara adil dan bermanfaat bagi penerima zakat (Ambarsari *et al.*, 2020).

Independensi merupakan tata kelola sebuah organisasi atau lembaga yang profesional dengan tidak dipengaruhi atau ditekan oleh siapapun dan dari manapun. Dalam konteks pengelolaan zakat, independensi berarti bahwa Baznas mampu menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu, baik itu pemerintah, donatur besar, atau kelompok lain. Baznas perlu memastikan bahwa semua keputusan yang diambil, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat, dilakukan dengan penuh integritas (Permatasari *et al.*, 2023). Namun ada prinsip lain yang juga sangat penting seperti prinsip *fairness*. Prinsip ini merupakan sebuah perilaku yang adil kepada seluruh pemegang saham, perilaku adil disini diartikan sebagai suatu perlakuan yang sama kepada pemegang saham atau stakeholder, baik yang minoritas maupun yang asing. Dalam konteks pengelolaan zakat, setiap orang yang berhak menerima zakat harus diperlakukan dengan sama, tanpa ada diskriminasi berdasarkan latar belakang, suku, agama, atau status sosial. Demikian pula, setiap muzakki perlu diperlakukan dengan adil dalam proses pengumpulan zakat, memastikan

bahwa setiap orang memiliki akses yang sama untuk berpartisipasi dan menerima manfaat dari zakat (Novaria, 2020).

Namun ada hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah organisasi zakat dalam pengelolaan keuangannya salah satunya informasi keuangan (Putri *et al.*, 2022). Upaya untuk meningkatkan persepsi tentang kewajiban zakat berkembang secara stabil dan harmonis dalam pelaksanaan di kalangan komunitas Islam. Hal ini disebabkan oleh makna spiritual yang mendalam dari ajaran zakat, yang bercampur-campur dengan dimensi sosial dan ekonomi (Rahmah & Ferdinan, 2022). Keyakinan atau faktor keagamaan merupakan hal yang dipertimbangkan para muzakki dalam menunaikan zakat. Potensi zakat di Indonesia, jika dioptimalkan, dapat mencapai Rp 217 Triliun. Namun, koleksi zakat nasional sebenarnya masih jauh di bawah potensi (Ulum & Cahyono, 2020). Literatur yang menguatkan argumen ini contohnya Tiara *et al* (2022), mengklaim bahwa akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat memiliki hubungan pada kecenderungan muzakki ketika memilih saluran distribusi zakat. Transparansi dalam kehidupan nasional, yang mempertahankan nilai-nilai demokratis, adalah salah satu faktor kunci keberhasilan. Tanpa transparansi dalam manajemen zakat akan menjadi lemah dan rentan terhadap praktik korupsi (Qibtiyah & Harun AR, 2016).

Manajemen zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat masih belum optimal dalam mengumpulkan zakat dari muzakki. Hal ini dapat diperhatikan pada fakta bahwa terdapat banyak muzakki yang secara langsung memberikan zakat kepada mereka yang mereka anggap layak untuk menerimanya (Alfian

et al., 2021), Sehingga para lembaga zakat dapat meningkatkan performa kinerjanya agar kepercayaan masyarakat yang hendak membayar zakat semakin tinggi. Zakat mencakup beberapa fungsi serta tujuan, termasuk fungsi sosial-ekonomi sebagai manifestasi sosial solidaritas, guna meningkatkan kesadaran persaudaraan Islam serta untuk memberdayakan publik. Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas penulis berkeinginan melanjutkan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* Terhadap Minat dalam Membayar Zakat di Baznas Kota Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta?
3. Apakah responsibilitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta?
4. Apakah independensi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta?
5. Apakah *fairness* berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kota yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, seperti yang dapat dijabarkan berikut ini:

1. Kegunaan praktis

Bagi pihak yang terkait yaitu Baznas kota yogyakarta dengan penelitian ini mampu menambah informasi yang relevan serta dapat mengetahui pengaruh dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* terhadap minat muzakki membayar zakat.

2. Kegunaan akademis

Secara akademis penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti mampu menjadi wawasan tambahan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh serta harapannya penelitian ini akan menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan untuk menerapkan temuan tersebut.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan akademik serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi acuan sebagai pembuatan serta pengembangan dalam penelitian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini memuat adanya landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini memuat adanya desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data beserta teknik analisis datanya. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian instrumen, deskriptif umum responden, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima adalah penutup dan lampiran. Pada bab ini memuat kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat muzakki dalam menyalurkan zakat dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta *fairness* yang berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Dari kelima variabel independen semua memainkan peran penting dalam peningkatan minat muzakki, Transparansi memungkinkan muzakki untuk melihat dengan jelas bagaimana dana zakat dikelola, akuntabilitas memastikan bahwa lembaga bertanggung jawab atas pengelolaan dana, responsibilitas menunjukkan keselarasan operasional dengan hukum dan etika yang berlaku, independensi menjamin bahwa keputusan diambil tanpa intervensi pihak eksternal, dan *fairness* memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan dengan adil. Secara keseluruhan, kombinasi dari kelima faktor ini tidak hanya mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat tetapi juga memperkuat kepercayaan mereka terhadap lembaga yang mengelola zakat tersebut. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada masing-masing faktor ini akan berkontribusi positif terhadap peningkatan muzakki dalam menyalurkan zakat Baznas Kota Yogyakarta.

B. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini berimplikasi pada urgensi pengembangan teori dalam bidang tata kelola organisasi dan perilaku keagamaan, khususnya dalam konteks pengelolaan zakat. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* secara signifikan memengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di baznas kota yogyakarta.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan berharga bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan praktik tata kelola mereka. Dengan menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*, lembaga-lembaga amil zakat dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat di kalangan muzakki. Kepercayaan yang meningkat ini akan mendorong lebih besar dalam pembayaran zakat, yang pada akhirnya akan memperbesar dampak sosial dan ekonomi dari dana zakat yang dikelola. Strategi-strategi ini tidak hanya akan memperkuat posisi lembaga zakat sebagai entitas yang dapat dipercaya, tetapi juga akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas melalui distribusi zakat yang lebih efektif dan efisien.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan serta dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini, perlu dilakukan

beberapa perbaikan di masa mendatang mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian saat ini. Salah satu keterbatasan utamanya adalah jumlah responden yang terbatas, hanya mencakup 100 orang serta objek penelitian yang hanya berfokus pada BAZNAS Kota Yogyakarta. Hal ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan jumlah sampel agar lebih representatif secara statistik. Dengan memperluas cakupan sampel, hasil penelitian akan lebih dapat dipertanggungjawabkan secara umum.

2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

- a. Bagi instansi terkait saran dari peneliti untuk terus meningkatkan kinerjanya serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*, karena berdasarkan kesimpulan diatas bahwa penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat. Ketika muzakki telah mendapatkan kepercayaan yang cukup hal tersebut juga membuat minat muzakki meningkat untuk menyalurkan zakatnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variasi indikator variabel lainnya yang belum tercantum atau kurang baik pada penelitian ini untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antar

variabel, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. Misalnya, faktor budaya, sosial, atau ekonomi yang dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena tersebut. serta bagi peneliti yang ingin membahas topik yang sama dapat memperluas objek penelitian yang akan dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex Maulana Muqarrabin, SE, M. (2017). *Teori Yang Biasa Digunakan Untuk Mengukur Perilaku Konsumen – Theory of Planned Behaviour*. <https://urlxz.com/6u68ac>
- Alfian, M., Widianti, H., & Ferida, A. (2021). Faktor Penentu Minat Muzakki Membayarkan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1). <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2726>
- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Keadilan terhadap Minat Zakat. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i2.248>
- Alijoyo, A. (2019). *Makna Akuntabilitas dan Responsibilitas : Konteks Manajemen Kepatuhan*. Retrieved April 8, 2022, from icopi.or.id/makna-akuntabilitas-dan-responsibilitas-konteks-manajemen-kepatuhan.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Ambarsari, L., Anwar, K., Hartono, S. B., & Lestari, H. S. (2020). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Sistem Pelaporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kebumen. *At-Taqaddum*, 12(2), 169–182. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6183>
- Arbi, Z. (2020). *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Baznas Kabupaten Siak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45–54. <https://doi.org/10.31942/akses.v15i1.3360>
- Beik, I. S., Arsyianti, L. D., & Permatasari, N. (2023). *Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial logistic approach*. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>
- Bolita, F. & Murtani, A. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara. *Jurnal FEB*, 2(1), 1–11.
- Darmawati, & Iriani, S. F. (2021). Analisis Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional. *International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2021*, 1(7), 1–10.
- Dudi, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Dwinda. (2021). *5 Prinsip Good Corporate Governance (GCG)*.
- Fadhila Sena, T. (2011). Variabel Antieseden *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. *Jdm*, 2(1), 70–77. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

- Farhati, wihdiasmara L. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Membayar Zakat pada Pengelolaan Zakat*.
- Firdaus. (2022). Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Pengelolaan Zakat Di Baznas Dan Laz Dpu Kutai Timur. *Firdaus*, 10(01), 28–40.
- Fiska. (2020). *Pengertian dan Hubungan Teori Keagenan*. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/>
- Fitri Rahmah, F. (2022). *Pengaruh Persepsi Muzaki terhadap Minat Membayar Zakat di BAZNAS*. 11–19.
- Fitriyah, N. (2022). Analisis Implementasi *Good Amil Governance* berdasarkan Zakat *Core Principle* di Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 69–77.
- Ghofur, R. A., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1867–1870. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2137>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, Y. (2017). *Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi*.
- Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, *Trust*, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 367–378. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>
- Indah, A. N. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Kota Semarang)*. Universitas Islam Negri Walisongo.
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boku, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>
- Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- KEMENAG. (2013). *Panduan Zakat Praktis*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Lestari Rezki Nurul Amalia. (2023). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness Terhadap Minat Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta*.
- M. Quraish Shihab. (2002a). *Tafsir Al-mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an jilid 1*. Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2002b). *Tafsir Al-mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-*

Qur'an jilid 5. Lentera Hati.

- Mahyuddina Almas, B. A. (2023). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengelolaan Zakat pada Laznas Yatim Mandiri Jember. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(2), 156–177.
- Mairijani, M., & Budiman, M. A. (2021). Preferensi Muzakki dalam Menyalurkan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Banjarmasin. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 12(2), 152. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v12i2.5525>
- Mariatul Qibtiyah, Harun AR, E. S. (2016). *Rekontekstualisasi Minat Muzakki Di Baznas Kabupaten Sumenep Melalui Profesionalisme Pengelolaan Zakat Berbasis Partisipatoris*. 15(1), 165–175.
- Marlina, E. (2019). Pengaruh *good cooperative governance* terhadap kinerja koperasi di Kota Pekanbaru, Riau. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 11–21.
- Mawardi, I., Widiastuti, T., Al Mustofa, M. U., & Hakimi, F. (2023). *Analyzing the impact of productive zakat on the welfare of zakat recipients*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 118–140. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0145>
- Munfaridi. (2023). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah oleh lembaga zakat Jeparra*.
- Nasution, A. C., & Pratama, F. A. (2021). *Islaminomics Journal Of Islamic Economics, Business And Finance Pengaruh Corporate Governance (Cg) Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tangerang*. 11(2), 121–131. <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL>
- Nisak Ruwah Ibnatur Husnul. (2020). *Statistik Deskriptif*. UNPAM PRESS.
- Novaria, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nsafe, E., No, V., Indonesia, Z. I. S., Iqbal, M., Elisa, N., & Wafaretta, V. (2022). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah*. 2(7), 281–289.
- Nurul Ichsani, D. N. S. (2016). Adz Dzahab Adz Dzahab. *Adz Dzahab*, 1(1), 1–15.
- Permatasari, K. I., Permatasari, N. A. P., & Djasuli, M. (2023). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.459>
- Profil Baznas Kota Yogyakarta*. (2024). <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/sejarah-baznas>
- Pudjonggo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 561–573. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42330%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/42330/22308>
- Putri, Y. N., Fitriyah, N., & Puspitasari L, I. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki

- Dalam Membayar Zakat Dan Infak/Sedekah (Studi Kasus Pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 542–555.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>
- Sahira, E. R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat Terhadap Persepsi Milenial Untuk Membayar Zakat*.
- Sawmar, A. A., & Mohammed, M. O. (2021). *Enhancing zakat compliance through good governance: a conceptual framework*. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(1), 136–154. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0116>
- Sinaga. (2017). *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Cabang Medan)*.
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susanti, A. (2019). *Pengaruh Accountability and Independency terhadap muzakki membayar zakat di lembaga amil zakat kota bukit tinggi*.
- Thahir, H., Tohari, I., & Rahman, Z. A.-. (2021). Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Zakat dalam Meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Rumah Peduli Nurul Fikri. *Management of Zakat and Waqf Journal*, 3(September 2021), 77–93. <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/MAZAWA/article/view/602>
- Tiara, S., Yurniwati, Y., & Putriana, V. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Literasi Zakat terhadap Preferensi Muzakki dalam Memilih Saluran Distribusi Zakat. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 340. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.536>
- Ulum, R. F., & Cahyono, E. F. (2020). Evaluasi Persepsi Muzakki Tenaga Kependidikan Universitas Airlangga Tentang Keimanan, Pendapatan, Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1961. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1961-1976>
- Utari Evy Cahyani, I. Y. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga*. 05(1), 39–58.
- Wahyuni, N. (2014). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*. <https://shorturl.at/isvCD>
- Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>
- Yuhanda. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat BAZNAS Kota Payakumbuh*.